

LAPORAN TUGAS AKHIR

**REVITALISASI KRENENG SEBAGAI TEMPAT BINGKISAN BUAH
STUDI KASUS PENGRAJIN KRENENG DI DUSUN KALIPUCANG**



**Disusun oleh
Verania Claresta
62180062**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verania Claresta
NIM : 62180062
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REVITALISASI KRENENG SEBAGAI TEMPAT BINGKISAN BUAH STUDI KASUS PENGRAJIN KRENENG DI DUSUN KALIPUCANG”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan

(Verania Claresta)
NIM.62180062

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul :
REVITALISASI KRENENG SEBAGAI TEMPAT BINGKISAN BUAH
STUDI KASUS PENGRAJIN KRENENG DI DUSUN KALIPUCANG

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

VERANIA CLARESTA

62180062

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Desain
pada tanggal 9-Agustus-2022

Nama Dosen

1. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.
(Dosen Pembimbing 1)

1. 

2. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds.
(Dosen Pembimbing 2)

2. 

3. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Penguji 1)

3. 

4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.
(Dosen Penguji 2)

4. 

Yogyakarta, 9 Agustus 2022

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Ketua Program Studi Desain Produk,



Dr. – Ing. Ir. Winarna, M.A.


Kristian Oentoro, S.Ds, M.Ds.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

REVITALISASI KRENENG SEBAGAI TEMPAT BINGKISAN BUAH STUDI KASUS PENGRAJIN KRENENG DI DUSUN KALIPUCANG

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta 9-Agustus-2022



Verania Claresta
62180062



PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *Revitalisasi Kreneng* sebagai tempat bingkisan buah dengan Studi Kasus Pengrajin *Kreneng* di Dusun Kalipucang. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuah hasil rancangan produk yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali kendala, hambatan dan tantangan yang penulis lalui demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir yang berbobot dan menarik.

Proses penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral, spiritual dan materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds.,M.Ds. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Bapak Kristian Oentoro S.Ds., M.Sn. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Agnes Ardiana selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
6. Ibu Parjilah selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
7. Ibu Seni selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
8. Teman-teman yang membantu dalam proses pengumpulan data

9. Ibu Sumiyanti selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk
10. Keluarga besar yang selalu mendukung kebutuhan dana, waktu dan tenaga

Yogyakarta, 9 Agustus 2022



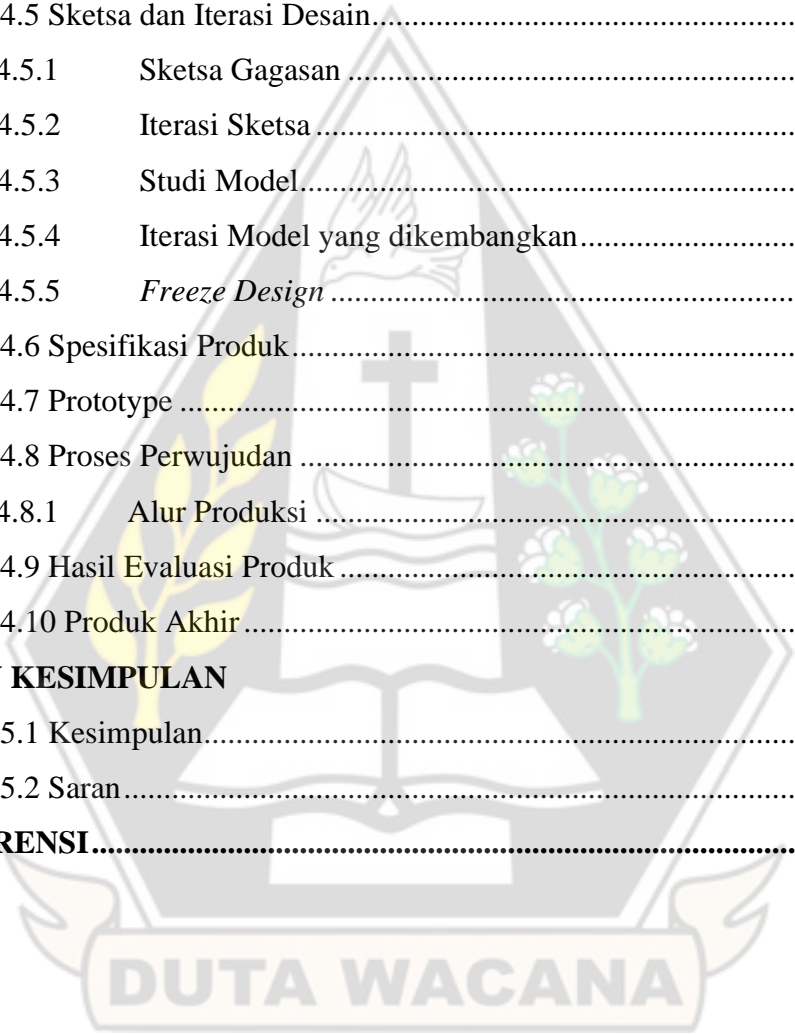
Verania Claresta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAC	xi
ABSTRAC	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode ATUMICS	3
1.6 Kerangka Berpikir	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	
2.1 Budaya dan Tradisi.....	6
2.2 Kreneng Bambu	7
2.3 Keranjang dengan Bahan Alami	7
2.4 Metoda ATUMICS.....	10
BAB III STUDI LAPANGAN	
3.1 Sentra Penghasil Kreneng	13
3.1.1 Wawancara	15
3.1.2 Hasil Kuesioner	16
3.1.3 <i>Micro Level Produk Kreneng (AUTUMICS)</i>	17
3.1.4 <i>Macro Level Produk Kreneng (AUTUMICS)</i>	18
3.1.5 Revitalisasi <i>Kreneng</i>	19
3.1.6 Produk Sejenis.....	19
3.1.7 Proses Eksplorasi <i>Kreneng</i>	22

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian	24
3.3 Arah Rekomendasi Desain.....	25
BAB IV USULAN PERANCANGAN PRODUK	
4.1 <i>Problem Statement</i>	26
4.2 <i>Design Brief</i>	26
4.3 Atribut Produk.....	27
4.4 Image Board	28
4.5 Sketsa dan Iterasi Desain.....	30
4.5.1 Sketsa Gagasan	31
4.5.2 Iterasi Sketsa	31
4.5.3 Studi Model.....	33
4.5.4 Iterasi Model yang dikembangkan.....	37
4.5.5 <i>Freeze Design</i>	39
4.6 Spesifikasi Produk.....	39
4.7 Prototype	41
4.8 Proses Perwujudan	41
4.8.1 Alur Produksi	42
4.9 Hasil Evaluasi Produk	43
4.10 Produk Akhir	46
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
REFERENSI	50



DAFTAR GAMBAR

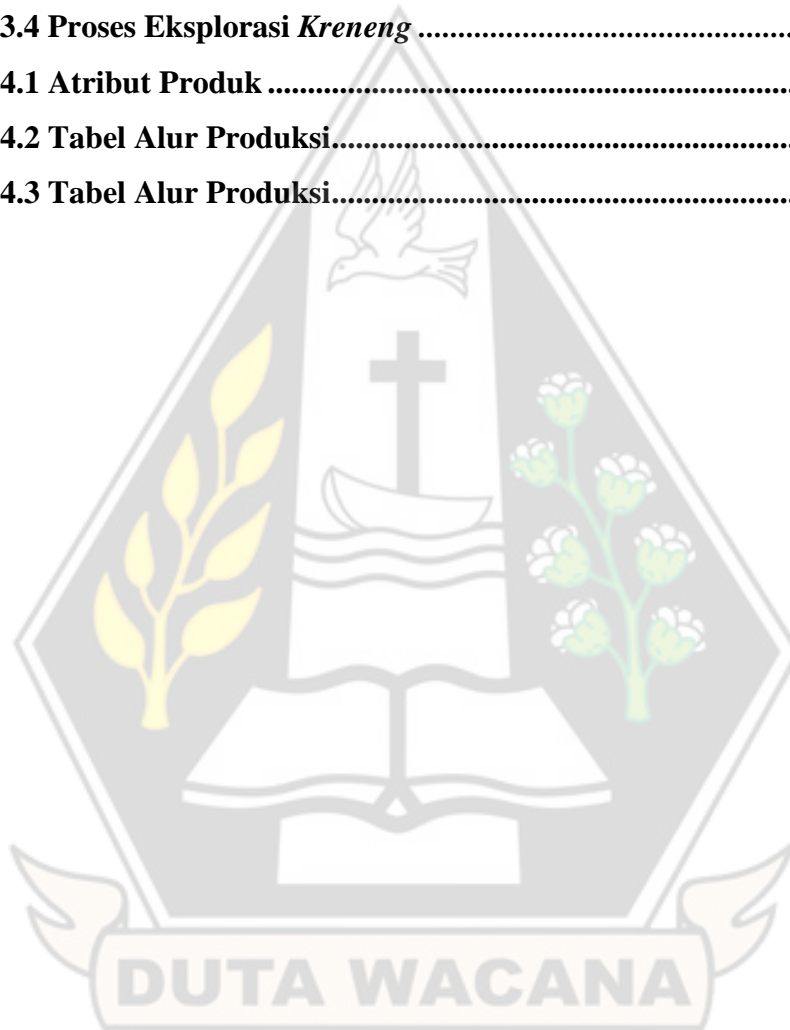
Gambar 1.1 ATUMICS METHOD	3
Gambar 1.2 Kerangka berpikir	5
Gambar 2.1 <i>Kreneng</i> digunakan sebagai pembungkus daging kurban	7
Gambar 2.2 Contoh Sarana Bawa Alami	8
Gambar 2.3 Contoh Sarana Bawa Alami	9
Gambar 2.4 Contoh Sarana Bawa Alami	9
Gambar 2.5 Contoh Sarana Bawa Alami	10
Gambar 2.6 Diagram ATUMICS METHOD	10
Gambar 2.7 Proses Revitalisasi.....	12
Gambar 3.1 Dusun Kalipucang	13
Gambar 3.2 Potong Bambu Sesuai Ukuran.....	13
Gambar 3.3 Mengeblek	14
Gambar 3.4 Menganyam	14
Gambar 3.5 Narasumber Ibu Parjilah.....	15
Gambar 3.6 Narasumber Ibu Seni	15
Gambar 3.7 Revitalisasi <i>kreneng</i>	19
Gambar 3.8 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	19
Gambar 3.9 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	20
Gambar 3.10 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	20
Gambar 3.11 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	20
Gambar 3.12 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	21
Gambar 3.13 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	21
Gambar 3.14 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	21
Gambar 3.15 Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	22
Gambar 3.16 Eksplorasi <i>kreneng</i>	22
Gambar 3.17 Eksplorasi <i>kreneng</i>	22
Gambar 3.18 Eksplorasi <i>kreneng</i>	23
Gambar 3.19 Eksplorasi <i>kreneng</i>	23
Gambar 3.20 Eksplorasi <i>kreneng</i>	23

Gambar 3.21 Eksplorasi <i>kreneng</i>.....	24
Gambar 3.22 Eksplorasi <i>kreneng</i>.....	24
Gambar 3.23 Eksplorasi <i>kreneng</i>.....	24
Gambar 4.1 <i>Lifestlye Board</i>	29
Gambar 4.2 <i>Mood Board</i>.....	29
Gambar 4.3 <i>Styling Board</i>.....	30
Gambar 4.4 Sketsa Gagasan	31
Gambar 4.5 Iterasi Sketsa	31
Gambar 4.6 Studi Model	34
Gambar 4.7 Iterasi Model yang dikembangkan.....	37
Gambar 4.8 <i>Freeze Design</i>.....	39
Gambar 4.9 Penataan Buah di dalam Bingkisan	40
Gambar 4.10 Penataan Buah di dalam Bingkisan	40
Gambar 4.11 <i>Prototype</i>.....	41
Gambar 4.12 Bingkisan Buah diberi isian.....	43
Gambar 4.13 Penggunaan Produk	44
Gambar 4.14 Perbandingan <i>kreneng</i> lama dengan <i>kreneng</i> baru.....	45
Gambar 4.15 Peminat <i>kreneng</i>.....	45
Gambar 4.16 Produk Akhir Bingkisan Buah	46
Gambar 4.17 Penataan buah.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keranjang yang Disukai Banyak Orang.....	8
Tabel 3.1 Tahapan Pembuatan <i>Kreneng</i>.....	13
Tabel 3.2 Hasil Wawancara di Dusun Kalipucang	15
Tabel 3.3 Jenis-Jenis Produk Sejenis Keranjang Bambu.....	19
Tabel 3.4 Proses Eksplorasi <i>Kreneng</i>	22
Tabel 4.1 Atribut Produk	27
Tabel 4.2 Tabel Alur Produksi.....	42
Tabel 4.3 Tabel Alur Produksi.....	42



ABSTRAK

REVITALISASI KRENENG SEBAGAI TEMPAT BINGKISAN BUAH STUDI KASUS PENGRAJIN KRENENG DI DUSUN KALIPUCANG

Kreneng adalah anyaman yang terbuat dari bambu apus. *Kreneng* dapat ditemukan di Dusun Kalipucang. *Kreneng* dibuat oleh pengrajin dengan cara dianyam. *Kreneng* biasa digunakan untuk membungkus daging dan pembungkus sayuran. *Kreneng* memiliki potensi material yang alami mudah ditemukan. Pada saat ini, *kreneng* sudah tidak begitu populer sebagai sarana bawa makanan. Penelitian ini dilakukan untuk merevitalisasi produk kerajinan tradisional menjadi lebih modern dan lebih diminati. Revitalisasi *kreneng* dilakukan menggunakan metodologi ATUMICS yang terbagi kedalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan studi literatur sebagai dasar untuk pengumpulan data dan perancangan produk. Tahap kedua adalah mengumpulkan data melalui *google form*, *survei* lapangan dan wawancara di Dusun Kalipucang. Tahap ketiga adalah menyusun data berupa foto, tulisan, transkrip untuk di analisis. Pada tahap ini, peneliti menemukan hal yang harus dipertahankan dari *kreneng*, yaitu *Shape* pada anyaman yang menyilang. Hal yang memiliki potensi untuk transformasi yaitu *Icon* bagian ujung *kreneng* yang runcing dan tidak rapi Tahap keempat yaitu membuat beberapa alternatif desain yang mencakup atribut material, *style*, *mekanisme*, kegunaan, dan *user*. Tahap kelima yaitu melakukan studi model yang diakhiri dengan ujicoba produk. Berdasarkan iterasi desain, *kreneng* cocok untuk dikembangkan menjadi bingkisan buah. Transformasi *kreneng* menjadi bingkisan buah terlihat pada bagian ujung *kreneng* yang memiliki penutup dan gagang. Uji coba produk menunjukkan kemampuan *kreneng* untuk mengangkut buah-buahan seberat 5 kilogram. Produk yang dibuat oleh pengrajin memiliki tingkat kerapihan lebih tinggi, bentuk yang elastis, *finishing* permukaan yang halus. Narasumber yang semula menganggap *kreneng* sebagai produk yang kuno, sekarang menganggap *kreneng* sebagai produk yang modern.

Kata kunci : *kreneng*, bingkisan buah, revitalisasi, bambu .

ABSTRACT

THE REVITALIZATION OF KRENENG AS A PLACE FOR FRUIT GIFTS CASE STUDY : KRENENG CRAFTSMEN IN KALIPUCANG HAMLETS

Kreneng is woven made of apus bamboo. Kreneng can be found in Kalipucang Hamlet. Kreneng is made by craftsmen by weaving. Kreneng is commonly used for wrapping meat and wrapping vegetables. Kreneng has the potential of natural materials that are easy to find. At this time, kreneng is not so popular as a means of bringing food. This research was conducted to revitalize traditional handicraft products to become more modern and more desirable. Kreneng revitalization is carried out using the ATUMICS methodology which is divided into several stages. The first stage is to conduct a literature study as a basis for data collection and product design. The second stage is collecting data through google forms, field surveys and interviews in Kalipucang Hamlet. The third stage is compiling data in the form of photos, writings, transcripts for analysis. At this stage, the researcher found something that must be maintained from the kreneng, namely the shape of the crossed webbing. The thing that has the potential for transformation is the icon at the end of the kreneng which is pointy and untidy. The fourth stage is making several alternative designs that include material, style, mechanism, usability, and user attributes. The fifth stage is conducting a model study which ends with product trials. Based on design iterations, kreneng is suitable to be developed into fruit gifts. The transformation of kreneng into fruit packages can be seen at the end of the kreneng which has a cover and a handle. Product trials show the ability of kreneng to transport fruits weighing 5 kilograms. Products made by craftsmen have a higher level of neatness, elastic shape, smooth surface finishing. The resource persons who initially thought of kreneng as an ancient product, now consider kreneng as a modern product.

Keywords : kreneng, fruit parcel, revitalization, bamboo.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman alam serta keragaman budaya. Indonesia terpengaruhi oleh budaya luar yang diakibatkan oleh pendatang baru yang membawa budaya baru serta para pendatang ini datang untuk menambah keragaman budaya nusantara melalui proses akulturasi.

Pengaruh budaya luar yang dapat terlihat pada perubahan yang terjadi di Indonesia yaitu bahan-bahan baku alami yang mulai tergantikan dengan bahan-bahan tidak alami. Bambu merupakan salah satu tanaman yang mudah ditemukan serta mudah didapatkan di setiap daerah di Indonesia. Bambu merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Masyarakat jaman dahulu menggunakan bambu sebagai bahan bangunan, obat-obatan, kerajinan tangan serta alat masak tradisional. Kearifan lokal bambu yang ada di Yogyakarta salah satunya dapat ditemui di Dusun Kalipucang. Dusun Kalipucang ini terletak di Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Bantul. Hasil olahan bambu yang ada di Dusun Kalipucang ini adalah *kreneng*. *Kreneng* merupakan salah satu budaya dan tradisi di Indonesia yang berasal dari tanaman bambu apus yang kemudian diolah dan dianyam. Dusun Kalipucang merupakan dusun dengan ketersediaan bambu apus yang melimpah.

Bahan baku *kreneng* berupa tali bambu apus masih digunakan oleh penjual sayur di pasar untuk mengikat sayurannya. Adanya pandemi dan masuknya modernisasi membuat *kreneng* terlupakan dan kurang diminati masyarakat. Warga Dusun Kalipucang merupakan dusun yang masih mempertahankan budaya dan tradisi pembuatan *kreneng* dengan teknik anyamannya dari generasi ke generasi. Hasil anyaman *kreneng* di Dusun Kalipucang ini dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk wadah sebagai pembungkus daging kurban pada hari raya Idul Adha, menurut mereka menggunakan *kreneng* dengan daun jati sebagai

pembungkus daging dapat menambah cita rasa dan meningkatkan kualitas daging karena kandungan airnya dapat berkurang. Tradisi ini tiap tahun terus dilestarikan sejak dahulu karena mereka ingin mengurangi limbah plastik sekali pakai. *Kreneng* juga digunakan sebagai pembungkus buah pisang, salak, sayur-mayur maupun produk kerajinan lain, seperti keramik dan gerabah.

Kreneng memiliki karakteristik yang kuat, dapat disesuaikan volumenya, dan mudah didapat. Potensi revitalisasi *kreneng* yang dapat dilakukan adalah mendesainnya menjadi berbagai macam produk menarik dengan menambahkan pegangan, penutup, pengait dari bambu dengan tujuan menghilangkan bagian ujung *kreneng* yang runcing dan tidak rapi. Bingkisan buah sebagai salah satu produk yang akan direvitalisasi yang bersifat murah, serta ramah lingkungan dan cocok untuk menggantikan kantong plastik. Bingkisan buah merupakan keranjang yang berisikan buah-buahan dan memiliki bentuk yang relatif besar. Bingkisan buah memiliki fungsi yang digunakan untuk menyimpan buah-buahan yang bermacam-macam sesuai dengan keinginan konsumen untuk acara hari-hari besar. Desain yang dapat dikembangkan yaitu dengan mempertahankan ciri khas dan fungsi *kreneng*. Ciri khas *kreneng* adalah dibuat dengan bambu dan mudah disesuaikan besar kecilnya serta mempertahankan ciri khas dan fungsi *kreneng* sebagai produk bingkisan buah agar lebih diminati orang. Bingkisan buah yang terbuat dari *kreneng* ini akan dikembangkan dari *kreneng* yang sebelumnya dan diharapkan dapat memudahkan orang dalam membawa buah-buahan dalam jumlah banyak.

1.2.Rumusan Masalah

- Bagaimana desain revitalisasi *kreneng* yang modern agar lebih diminati?
- Bagaimana desain yang dapat meningkatkan kenyamanan bawa agar *kreneng* dapat digunakan secara nyaman?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuannya yaitu merevitalisasi produk kerajinan tradisional menjadi lebih modern dan lebih diminati.

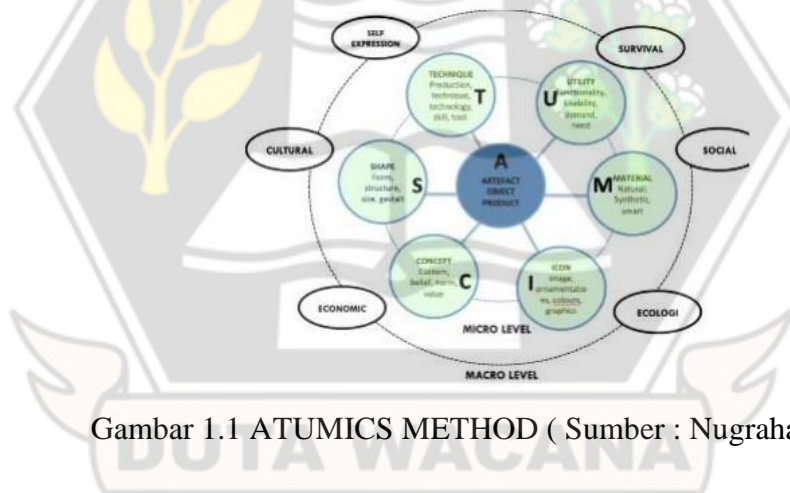
Manfaat dari perancangan *kreneng* adalah menjaga kearifan lokal dan menjadi alternatif pengganti plastik menjadi wadah bingkisan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam proses perancangan adalah merevitalisasi *kreneng* tradisional menjadi wadah bingkisan buah dengan tetap berciri khas *kreneng*.

1.5. Metode ATUMICS

Metode yang akan diterapkan dalam melakukan revitalisasi produk adalah menggunakan metode ATUMICS. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan *survey* dikumpulkan dalam bentuk deskripsi.



Gambar 1.1 ATUMICS METHOD (Sumber : Nugraha,2012).

Penerapan metode ATUMICS digunakan sebagai strategi perancangan antara lain:

- A: Merevitalisasi tradisi *kreneng* menjadi lebih modern dan fungsional.
- T: Menggunakan teknik anyaman *kreneng* yang sudah dilakukan turun-temurun sejak dahulu. Terdapat 3 tahapan dalam pembuatan *kreneng* yang pertama memotong bambu sesuai ukuran, kemudian dipotong hingga

menyerupai tali, tahapan kedua yaitu membuat pola dengan menyisipkan 10 tali lalu ukur tali hingga memiliki panjang yang sama dan yang terakhir adalah menganyam dengan posisi *eblekan* berdiri.

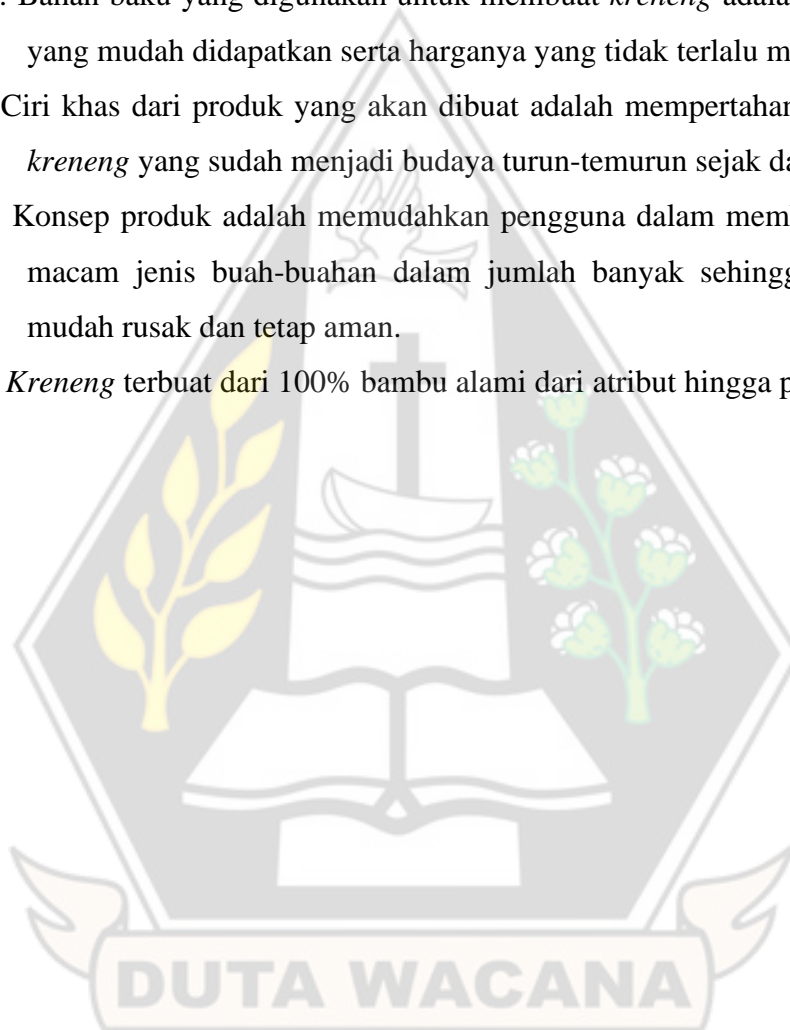
U: Produk dirancang sebagai bingkisan buah yang dapat diberikan kepada orang lain saat hari raya.

M: Bahan baku yang digunakan untuk membuat *kreneng* adalah bambu apus yang mudah didapatkan serta harganya yang tidak terlalu mahal.

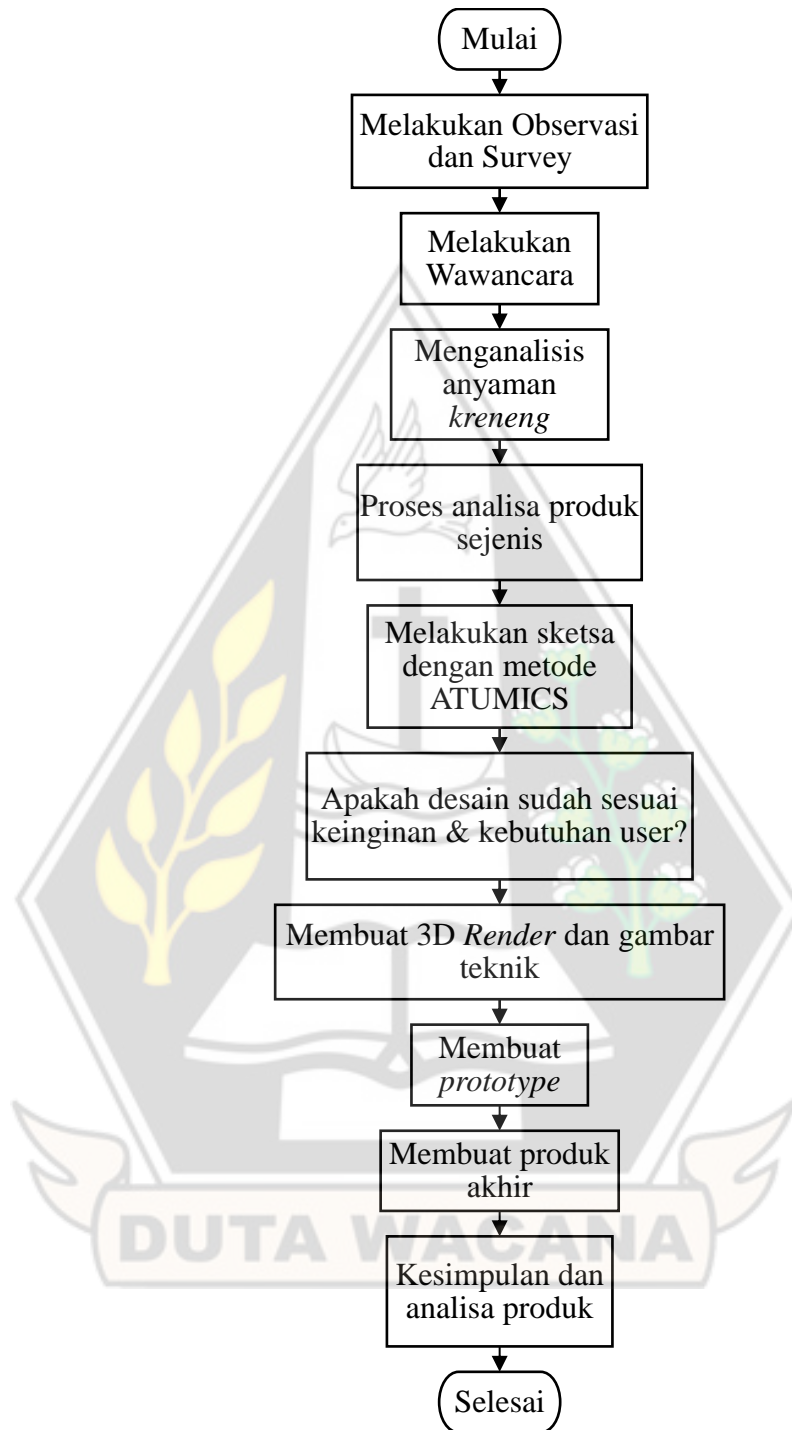
I: Ciri khas dari produk yang akan dibuat adalah mempertahankan anyaman *kreneng* yang sudah menjadi budaya turun-temurun sejak dahulu.

C: Konsep produk adalah memudahkan pengguna dalam membawa macam-macam jenis buah-buahan dalam jumlah banyak sehingga buah tidak mudah rusak dan tetap aman.

S: *Kreneng* terbuat dari 100% bambu alami dari atribut hingga produknya.



1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022)

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari semua proses yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Kreneng memiliki karakteristik yang kuat dan memiliki rongga yang besar sehingga cocok / tepat untuk memberi sirkulasi penyimpanan buah. Penggunaan *kreneng* merupakan alternatif yang cocok untuk menggantikan kantung plastik. *Kreneng* dapat dibuat menjadi produk bingkisan buah yang berfungsi sebagai tempat menyimpan/membawa berbagai macam buah-buahan dari ukuran kecil hingga besar (seperti apel, jeruk , *pear* , jambu , anggur, kelengkeng, leci , rambutan , buah naga , mangga, salak , buah naga, pisang , dll.). Bingkisan buah didesain dengan tetap mempertahankan anyaman *kreneng* yang menjadi ciri khas utama. *Kreneng* tradisional kurang diminati banyak orang, namun setelah direvitalisasi dapat meningkatkan *value* dari *kreneng*. *Kreneng* didesain menjadi bingkisan buah yang lebih diminati karena mengubah *kreneng* menjadi lebih layak pakai, meningkatkan nilai jual, dibutuhkan masyarakat untuk membawa buah-buahan dalam jumlah banyak secara aman dan nyaman.

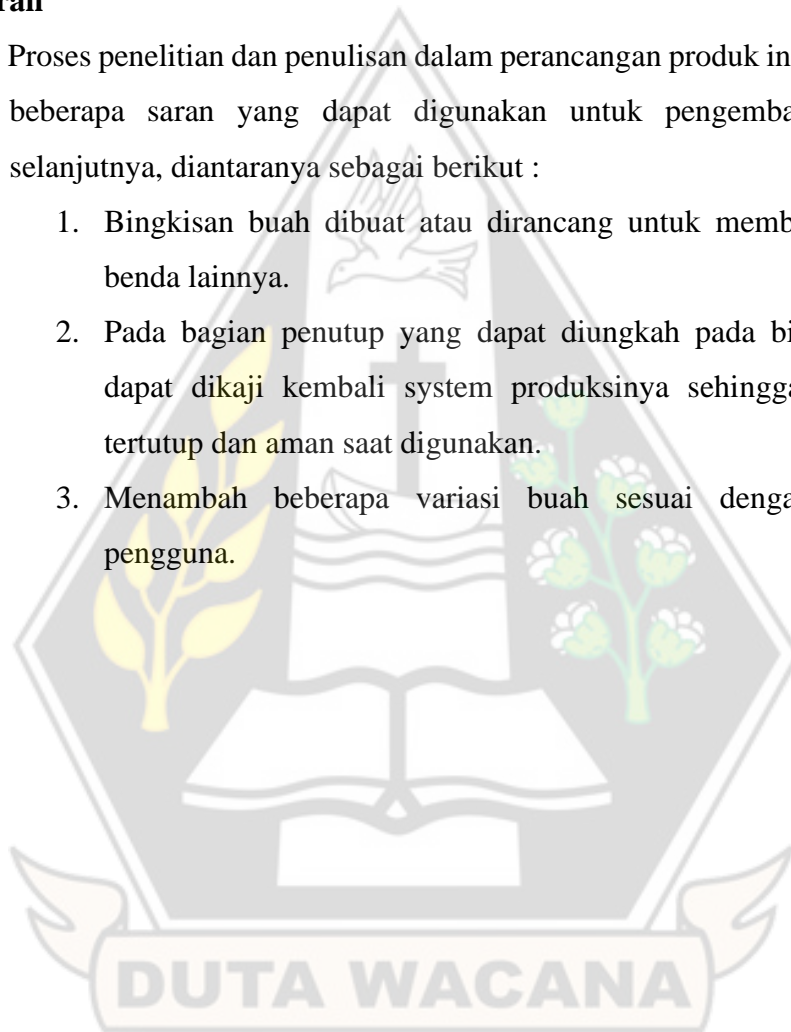
Revitalisasi yang telah dilakukan penulis agar *kreneng* menjadi lebih diminati adalah menambahkan pegangan agar pengguna lebih aman dan nyaman saat membawa/memegang bingkisan buah serta memberi penutup agar buah aman dan tidak cepat busuk. Hasil revitalisasi *kreneng* ini memudahkan pengguna dalam membawa buah-buahan serta menjaga keamanan dan membuat buah tidak cepat busuk. Desain keranjang buah dari *kreneng* bersifat ramah lingkungan, serta memiliki konsep modern yang simpel, rapi, bersih, fungsional (bisa membawa berbagai macam buah-buahan) tetapi tetap menonjolkan ciri khas *kreneng* sebagai material utama. Strategi desain / arah desain menggunakan *kreneng* ini adalah merancang struktur kuat dan bentuk yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai jenis buah dengan berbagai macam ukuran. Rancangan bentuk bingkisan buah dibuat simpel (bulat memanjang ke atas seperti bentuk *kreneng* sebelumnya), harga yang murah, nyaman saat digunakan, memiliki pegangan yang

nyaman agar pengguna dapat merasa nyaman saat memegang/membawa. Bingkisan buah dari *kreneng* ini diharapkan bisa diminati dan bermanfaat untuk masyarakat khususnya pada hari-hari besar. Sehingga, harapan lainnya dapat membantu meningkatkan ekonomi dengan merevitalisasi *kreneng* .

5.2 Saran

Proses penelitian dan penulisan dalam perancangan produk ini juga terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan produk selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bingkisan buah dibuat atau dirancang untuk membawa barang / benda lainnya.
2. Pada bagian penutup yang dapat diungkah pada bingkisan buah dapat dikaji kembali system produksinya sehingga dapat lebih tertutup dan aman saat digunakan.
3. Menambah beberapa variasi buah sesuai dengan kebutuhan pengguna.



REFERENSI

- Sugiyarto (2012). *Usaha Tas Bahan Alami Makin Menguntungkan*. Retrieved from : <https://www.tribunnews.com/bisnis/2012/06/25/usaha-tas-bahan-alami-makin-menguntungkan>
- Davina. (2020). *Hampers jadi Bisnis Silaturahmi Saat Pandemi Corona Melanda*. *Kompas Bisnis*. Retrieved from : <https://www.kompas.tv/article/82116/hmpers-jadi-bisnis-silaturahmi-saat-pandemi-corona-melan>
- Komariyah, S. (2018). Leksikon Peralatan Rumah Tangga Berbahan Bambu Di Kabupaten Magetan (Kajian Etnolinguistik). *Paramasastra*, 2.
- Ayudi, Lintang. (2019, 11 20). *Kreneng Ramah Lingkungan dan Sebagai Sumber Penghasilan*. Retrieved from: <https://www.kaskus.co.id/thread/5dd53d062637727b8b19ac81/kreneng-ramah-lingkungan-dan-sebagai-sumber-penghasilan/>
- Nughara, A. (2012). Retrieved from Hartanti Monica, Nurviana Nina, Lukman Claudia Christine: <https://www.researchgate.net/figure/ATUMICS-Method-Nugraha-2012>
- Nughara, A. (2019). Perkembangan Pengetahuan dan Metodologi Seni dan Desain Berbasis Kenusantaraan : Aplikasi Metoda ATUMICS dalam Pengembangan Kekayaan Seni dan Desain Nusantara. *Seminar Nasional Seni dan Desain: "Reinvensi Budaya Visual Nusantara"*, 1-8.
- Syarifudin, A. (2020). *Setia Pakai Kreneng, Warga Kalipucang Bantul Bagikan Daging Kurban Bebas Plastik*. Retrieved from: <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/31/setia-pakai-kreneng-warga-kalipucang-bantul-bagikan-daging-kurban-bebas-plastik>
- Yurivito, B., (2019). *Jangan Sampai Salah, Ternyata Istilah Parsel dan Hamper Berbeda*. *Kompas Klasika*. Retrieved from <https://klasika.kompas.id/baca/perbedaan-parcel-dan-hamper/>
- Yurivito, B., (2021). *Mengenal Tradisi Mengirim Hamper Pada Hari Raya*. *Kompas Klasika*. Retrieved from <https://klasika.kompas.id/baca/tradisi-mengirim-hamper-pada-hari-raya/>